

SKRIPSI
KEANEKARAGAMAN JAMUR MAKROSKOPIS DI KAWASAN TAMAN
HUTAN HUJAN TROPIS INDONESIA (TH2TI) KALIMANTAN
SELATAN

SYARIFAH NURHALIZA AMALIA



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**KEANEKARAGAMAN JAMUR MAKROSKOPIS DI KAWASAN TAMAN
HUTAN HUJAN TROPIS INDONESIA (TH2TI) KALIMANTAN
SELATAN**

Oleh

SYARIFAH NURHALIZA AMALIA

2210611320007

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

Judul Penelitian : **Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) Kalimantan Selatan**

Nama Mahasiswa : **Syarifah Nurhaliza Amalia**

Nomor Induk Mahasiswa : **2210611320007**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal 14 Juli 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc
NIP. 196006231988011001



Dr. Ir. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P.
NIP. 197908252002122002

Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan didalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Agustus 2026



Syarifah Nurhaliza Amalia

ABSTRAK

SYARIFAH NURHALIZA AMALIA. 2026. “Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Taman Hutan Hujan Tropis (TH2TI) Kalimantan Selatan”. Skripsi. Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc. dan Dr. Ir. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P.

Kata kunci: Jamur Makroskopis, Keanekaragaman, TH2TI, *Species richness*, Indeks Kesamaan Sorensen

Hutan hujan tropis merupakan ekosistem dengan keanekaragaman hayati tinggi yang menyediakan habitat bagi berbagai organisme, termasuk jamur makroskopis yang berperan penting sebagai dekomposer dalam siklus hara hutan. Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) Kalimantan Selatan merupakan kawasan konservasi seluas kurang lebih 90 ha yang belum pernah dikaji secara khusus terkait keanekaragaman jamur makroskopisnya, meskipun data vegetasi dan struktur tegakan telah dipelajari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis-jenis jamur makroskopis serta menganalisis keanekaragaman dan tingkat kemiripan pada berbagai kondisi mikrohabitat dan substrat di kawasan TH2TI. Penelitian dilakukan di blok I, II, dan III kawasan TH2TI mulai dari November 2025 hingga Februari 2026, menggunakan metode survei eksplorasi lapangan dengan teknik *purposive sampling* pada 3 jalur pengamatan sepanjang 200 meter dan lebar 3 meter di setiap blok. Data karakteristik habitat berupa suhu, kelembapan udara, intensitas cahaya, pH tanah, dan jenis substrat turut dicatat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan *species richness* dan Indeks Kesamaan Sorensen. Hasil penelitian menemukan 43 jenis jamur makroskopis yang tergolong dalam 38 genus, 25 famili, 8 ordo, 2 kelas, dan 1 divisi, dengan *Schizophyllum commune*, *Dacryopinax spathularia*, dan *Ganoderma applanatum* sebagai jenis dominan yang ditemukan di ketiga blok. Blok II memiliki jumlah spesies tertinggi yaitu 29 spesies, sementara blok II dan III menunjukkan tingkat kemiripan jenis tertinggi sebesar 0,52. Sebagian besar jamur bersifat saprofit dan tumbuh pada substrat kayu mati. Hasil ini menegaskan bahwa kondisi mikrohabitat dan ketersediaan substrat memengaruhi secara nyata komposisi dan keanekaragaman jamur makroskopis di kawasan TH2TI.

ABSTRACT

SYARIFAH NURHALIZA AMALIA. 2026. “Diversity of Macroscopic Fungi in the Tropical Rainforest Park Area of South Kalimantan”. Thesis. Forestry Study Program Faculty of Forestry Lambung Mangkurat University. Advisor: Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc. and Dr. Ir. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P.

Keywords: Macroscopic Fungi, Diversity, Tropical Rainforest Park, Species Richness, Sorensen Similarity Index.

Tropical rainforests are ecosystems with high biodiversity that provide habitat for various organisms, including macroscopic fungi, which play an important role as decomposers in forest nutrient cycles. The Indonesian Tropical Rainforest Park in South Kalimantan is a conservation area of approximately 90 ha that has never been specifically studied for its macrofungal diversity, although data on vegetation and stand structure have previously been examined. This research aims to identify macroscopic fungal species and analyze the diversity and similarity levels across various microhabitat conditions and substrates within the Tropical Rainforest Park area. The research was conducted in Blocks I, II, and III from November 2025 to February 2026, using a field exploration survey method with purposive sampling across three observation transects –each 200 meters long and 3 meters wide– in every block. Habitat characteristics, including temperature, humidity, light intensity, soil pH, and substrate type, were also recorded. Data were analyzed descriptively and quantitatively using species richness and the Sorensen Similarity Index. The study identified 43 species of macroscopic fungi belonging to 38 genera, 25 families, 8 orders, 2 classes, and 1 division, with *Schizophyllum commune*, *Dacryopinax spathularia*, and *Ganoderma applanatum* found as dominant species across all three blocks. Block II had the highest number of species with 29 species, while Blocks II and III showed the highest similarity index at 0.52. Most fungi were saprophytic and grew on dead wood substrates. These findings confirm that microhabitat conditions and substrate availability significantly influence the composition and diversity of macroscopic fungi within Tropical Rainforest Park.

RINGKASAN

SYARIFAH NURHALIZA AMALIA, Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) Kalimantan Selatan. Skripsi. Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc. dan Dr. Ir. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P.

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) Kalimantan Selatan dengan objek pengamatan jamur makroskopis. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis jamur serta menganalisis keanekaragaman spesies dan tingkat kemiripan pada variasi mikrohabitat dan jenis substrat. Pengumpulan data dilakukan dari bulan November 2025 sampai Februari 2026. Lokasi pengamatan meliputi Blok I, Blok II, dan Blok III. Penelitian dilakukan dengan menetapkan lokasi menggunakan metode *purposive sampling* dengan jalur pengamatan acak berukuran 200m x 3m. Jamur yang ditemukan, didokumentasi dan diidentifikasi menggunakan literatur panduan dan situs ilmiah resmi. Analisis data menggunakan perhitungan nilai *species richness* serta Indeks Kesamaan Sorensen secara deskriptif kuantitatif.

Eksplorasi lapangan berhasil menemukan 43 spesies jamur makroskopis dari divisi Basidiomycota. Jamur teridentifikasi tersebut mencakup 2 kelas, 8 ordo, 38 genus, dan 25 famili dengan dominasi utama dari famili Polyporaceae. Distribusi spesies menunjukkan variasi kuantitas yang jelas pada setiap lokasi. Blok II menyimpan jumlah spesies terbanyak yaitu 29 spesies, sedangkan Blok I memiliki 19 spesies dan Blok III memiliki 21 spesies. Perbedaan komposisi ini dipengaruhi oleh tingkat kerapatan tajuk vegetasi serta sistem pengelolaan kawasan hutan. Analisis komunitas menghasilkan nilai Indeks Kesamaan Sorensen (IS) antar-blok pengamatan. Nilai indeks tertinggi terdapat pada perbandingan Blok II dan Blok III sebesar 0,52 dengan 13 spesies yang sama karena memiliki kemiripan kondisi lingkungan tutupan tajuk. Perbandingan Blok I dan Blok II menghasilkan nilai indeks sebesar 0,458 dengan temuan 11 spesies yang sama. Sementara itu, nilai indeks terendah ditemukan pada perbandingan Blok I dan Blok III sebesar 0,40 dengan kesamaan berupa 8 spesies jamur.

Karakteristik habitat jamur makroskopis sangat bergantung pada ketersediaan substrat organik di lantai hutan. Sisa bahan organik berkayu (kayu mati) menyediakan sumber nutrisi utama bagi kehidupan jamur saprofit. Selain kayu mati, jamur tumbuh pada substrat tanah, serasah daun, dan batang pohon hidup. Parameter kondisi mikroklimat lingkungan menunjukkan rentang suhu udara antara 26,7°C hingga 35,6°C, tingkat kelembapan udara berkisar dari 65,5% sampai 78,6%, intensitas cahaya matahari berada pada angka 630 lux hingga 5529 lux, serta tingkat keasaman (pH) tanah berkisar dari 4,9 hingga 6,7 yang bersifat agak asam sampai netral.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kawasan TH2TI Kalimantan Selatan menyimpan kekayaan 43 spesies jamur makroskopis dari divisi Basidiomycota. Kondisi mikrohabitat Blok II menyediakan parameter mikroklimat terbaik sehingga memiliki keanekaragaman jamur tertinggi. Substrat kayu mati menjadi media tumbuh paling dominan bagi sebagian besar kelompok jamur makroskopis. Secara keseluruhan, faktor abiotik lingkungan mendukung pertumbuhan tubuh buah jamur secara optimal pada rentang nilai parameter yang terukur.

RIWAYAT HIDUP

SYARIFAH NURHALIZA AMALIA, lahir di Kota Banjarbaru pada tanggal 22 Juni 2004, penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ayah penulis bernama Habib Zaenal Abidin Al-Iderus dan Ibu Noor Halidah, serta kakak penulis Habib Rifqi Haaziyah Subhi Al-Iderus dan adik penulis Syarifah Alya Nur Sabrina. Penulis mulai menempuh pendidikan dasar di SDN 2 Komet dan lulus pada tahun 2016. Kemudian menempuh pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Banjarbaru dari tahun 2017-2019, lalu pendidikan menengah atas di SMAN 1 Banjarbaru pada tahun 2020-2022. Pada tahun ajaran 2022/2023 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur Mandiri.

Penulis melaksanakan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2022 dan masuk dalam minat Manajemen Hutan pada semester 5. Selama perkuliahan penulis telah mengikuti Praktik Kerja Lapang (PKL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin pada tahun 2024. Pada tahun 2025 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama UGM, Yogyakarta. pKemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Dinas Kehutanan, Provinsi Kalimantan Selatan. Selama menempuh pendidikan penulis merupakan Asisten Biologi Hutan dan Fisiologi Tumbuhan tahun 2023-2025 dan Asisten Kelompok Study *Forestry* GIS Angkatan XIII tahun 2026, penulis juga mengikuti UKM IFSA LC-ULM dari tahun 2023-2025 dan penulis pernah menjadi penerima beasiswa dari Bank Indonesia, serta menjadi anggota dari komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu GenBI Kalimantan Selatan selama 2 periode dari tahun 2024-2025.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis telah melaksanakan penelitian yang kemudian disusun dalam skripsi. Adapun judul skripsi yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) Kalimantan Selatan" dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ir. Hj. Adistina Fitriani, S. Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) Kalimantan Selatan”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan. Penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis almarhum dan almarhumah yang telah mendidik dan mendoakan penulis, juga kepada adik dan kakak tercinta, serta seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis sejak tahap perencanaan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, membantu dalam proses penelitian, serta menjadi tempat bertukar pikiran dan berkeluh kesah selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan referensi bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Banjarbaru, Agustus 2026

Syarifah Nurhaliza Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Jamur Makroskopis	4
B. Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI).....	6
C. Faktor Lingkungan yang Memengaruhi	7
D. Indeks Ekologi untuk Analisis Keanekaragaman.....	9
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	11
A. Letak Geografis dan Administrasi.....	11
B. Iklim	11
C. Kondisi Vegetasi	12

IV. METODE PENELITIAN.....	13
A. Waktu dan Tempat Penelitian	13
B. Alat dan Bahan Penelitian	14
C. Prosedur Penelitian.....	14
D. Analisis Data	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Identifikasi Jamur Makroskopis dan Karakteristik Habitat.....	19
B. Indeks Kesamaan Sorensen	76
VI. PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Spesies dan Substrat Jamur Makroskopis pada Blok I, II dan III	20
2. Data Mikroklimat pada Blok I, II dan III	29
3. Hasil Perhitungan Indeks Kesamaan Sorensen	76

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Struktur Tubuh Jamur Makroskopis.....	4
2. Peta Lokasi Pengamatan	13
3. Titik dan Jalur Pengamatan.....	15
4. Jalur Pengamatan Jamur Makroskopis.....	16
5. <i>Species richness</i> pada Setiap Blok	24
6. Substrat Jamur Makroskopis pada Blok I	25
7. Substrat Jamur Makroskopis pada Blok II.....	26
8. Substrat Jamur Makroskopis pada Blok III.....	27
9. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Agaricus campestris</i>	32
10. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Battarreia phalloides</i>	33
11. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Leucoagaricus leucothites</i>	34
12. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Leucocoprinus cepistipes</i>	35
13. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Ripartitella brasiliensis</i>	36
14. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Auricularia auricula</i>	37
15. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Dacryopinax spathularia</i>	38
16. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Antrodia albida</i>	39
17. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Ganoderma applanatum</i>	40
18. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Ganoderma leucocontextum</i>	41
19. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Ganoderma lucidum</i>	42
20. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Ganoderma sessile</i>	43
21. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Ramaria stricta</i>	44
22. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Laccaria vinaceoavellanea</i>	45

23. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Gymnopilus crociphyllus</i>	46
24. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Inonotus hispidus</i>	47
25. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Pseudosperma stramineum</i>	48
26. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Termitomyces</i> sp.	49
27. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Marasmiellus candidus</i>	50
28. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Marasmius oreades</i>	51
29. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Flavodon flavus</i>	52
30. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Podoscypha petalodes</i>	53
31. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Mycena adscendens</i>	54
32. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Panellus stipticus</i>	55
33. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Mythicomycetes corneipes</i>	56
34. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Mycetinis scorodonius</i>	57
35. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Bjerkandera adusta</i>	58
36. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Pleorotus pulmonarius</i>	59
37. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Daedaleopsis confragosa</i>	60
38. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Favolus tenuiculus</i>	61
39. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Hexagonia tenuis</i>	62
40. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Lentinus sajor-caju</i>	63
41. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Pycnoporus sanguineus</i>	64
42. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Trametes elegans</i>	65
43. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Trametes pubescens</i>	66
44. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Coprinellus aureogranulatus</i>	67
45. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Coprinellus micaceus</i>	68
46. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Psathyrella spadiceogrisea</i>	69

47. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Schizophyllum commune</i>	70
48. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Scleroderma columnare</i>	71
49. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Stereum lobatum</i>	72
50. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Clitocybe rivulosa</i>	73
51. Hasil Penelitian dari Jamur <i>Tubaria conspersa</i>	74